



URAI KEMACETAN: Polresta Jogja menyiapkan rekayasa lalin berupa penyekatan jalur untuk mengurai kepadatan kendaraan selama libur Lebaran.

Skema Penyekatan Jalur Disiapkan

Rekayasa Lalin demi Kelancaran Arus dari Stadion Kridosono Menuju Malioboro

JOGIA - Polresta Jogja menyiapkan rekayasa lalu lintas (lalin) di sejumlah titik untuk mengantisipasi kemacetan di pusat kota selama arus libur panjang, terutama di kawasan Stadion Kridosono yang menjadi akses menuju Malioboro. Skema penyekatan jalur disiapkan untuk mengurai kepadatan kendaraan.

Kasat Lantas Polresta Jogja AKP Alvian Hidayat mengatakan, rekayasa lalin dilakukan dengan skema penyekatan jalur. Kendaraan bisa menuju ke Kridosono melewati flyover Lempuyangan. Namun jika padat bakal dialihkan ke arah Gramedia supaya bisa memutar melewati jalur selatan.

Dia menyatakan, rekayasa lalu lintas itu dilakukan karena Kridosono merupakan salah satu akses vital menuju ke Malioboro. Tapi kerap mengalami kepadatan kendaraan karena ada perlintasan kereta api.

"Perlintasan palang pintu kereta api yang membuat kendaraan harus berhenti. Kami mengantisipasi dengan pembuatian dua lajur penyekatan, se-

hingga lajur sebelah kanan yang tidak ke arah Lempuyangan tetap bisa bergerak," ujar Alvian saat ditemui, Jumat (13/3).

Perwira polisi dengan tiga balaok emas di pundak itu menyatakan, pihaknya juga menyiapkan rekayasa lalu lintas seiring masih ditutupnya Jembatan Kewek. Rekayasa diterapkan sebelum kendaraan masuk ke wilayah Kota Jogja.

Dijelaskan Alvian, rekayasa dari arah timur atau kendaraan yang akan masuk ke Kota Jogja lewat Janti dialihkan agar melewati Blok O. Kemudian kendaraan yang dari arah barat akan dialihkan supaya bisa masuk ke Jog-

ja melewati Simpang Galeria.

"Kami siapkan tim urai jika ada hal tak terduga seperti kendaraan mogok atau *traffic error*. Harapannya, dalam hitungan di bawah sepuluh menit masalah sudah teratasi dan arus lancar kembali," katanya.

Sementara itu, Kepala Dishub Kota Jogja Agus Ari Nugroho menyatakan, ada pembatasan bus besar masuk ke TKP Senopati. Sehingga bus besar hanya boleh menempatkan kendaraan di eks Menara Kopi dan TKP Ngabean.

Pihaknya sudah memasang rambu-rambu untuk mengarahkan bus pariwisata parkir di kedua TKP tersebut. (*inu/wia/zi*)

GUNTUR ADA TRIHASTONORADAR JOGJA

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 23 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005